

**HUBUNGAN LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN SOSIAL DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI I KASIHAN BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Oleh :
YULIANA LILASNYO
NPM: 12144200110**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan layanan informasi bimbingan sosial dengan prestasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 162 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 80 anak dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara layanan informasi bimbingan sosial dengan prestasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri I Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,306 dengan $p = 0,006$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian semakin baik dan efektif pelaksanaan layanan informasi bimbingan sosial terhadap siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan informasi bimbingan sosial maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan pelaksanaan program layanan informasi bimbingan sosial yang efektif akan meningkatkan sikap dan perilaku siswa yang baik dalam mencapai prestasi belajar siswa yang baik. Diharapkan sekolah dan guru BK mampu meningkatkan pelayanan layanan informasi bimbingan sosial melalui program kegiatan yang mendukung tercapainya prestasi belajar yang lebih baik.

Kata kunci: layanan informasi bimbingan sosial, prestasi belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship of social guidance information services with a class VII student achievement junior high school I Kasihan the Academic Year 2015/2016.

The study population was all students of class VII Junior High School I Kasihan the school year of 2015/2016, amounting to 162 students. The sample in this study of 80 children, with quota random sampling technique. Methods of data collection in this study was a questionnaire. Data analysis technique using product moment correlation analysis .

The results showed that there was a significant positive relationship between social guidance information service and academic achievement of students of class VII Junior High School I Kasihan the school year of 2015/2016 with a known value of rhitung amounted to 0.306, $p = 0.006$ smaller than $\alpha = 0.05$. Thus the better and effective implementation of social guidance information services to students, the higher the student achievement, otherwise progressively less effective implementation of social service guidance information, the lower student achievement. The implication of this research is that with the implementation of social service programs effective guidance information will improve students' attitudes and behaviors both in achieving a good student achievement. BK schools and teachers are expected to improve services of social guidance information services through program activities that support the achievement of better learning achievement

Keywords : social guidance information service , academic achievement

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari karena apa yang dipelajari didalam dunia pendidikan sesuai dengan kehidupan nyata. Tujuan dari pendidikan adalah meningkatkan mutu individu maupun masyarakat keseluruhan. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengembangan diri, kecerdasan, akhlak mulia. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang berilmu dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Untuk menunjang keberhasilan dalam dunia pendidikan diperlukan layanan informasi baik dalam bidang belajar, pribadi, sosial dan karir untuk menambah wawasan atau pengetahuan kepada peserta didik agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam pelayanan

bimbingan dan konseling disekolah terdapat empat bidang yakni bidang belajar, bidang pribadi, sosial, dan karir. Selain bidang layanan bimbingan dan konseling terdapat juga jenis layanan bimbingan dan konseling di sekolah yaitu layanan informasi.

Layanan informasi bimbingan sosial merupakan suatu layanan untuk membantu siswa atau individu dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman dan menilai serta mengembangkan kemampuan individu dalam berhubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008:61) layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

Menurut Tohirin (2009:20) bahwa bimbingan “ Bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi dan pemberian nasehat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku sedangkan menurut Achmad Juntika (2011:3) bimbingan dan konseling berperan sebagai pemeliharaan pribadi siswa untuk membimbing dan mencegah agar terhindar dari dampak negatif seperti pelanggaran kedisiplinan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Dengan demikian layanan informasi bimbingan sosial merupakan sarana yang tepat untuk membimbing dan mengarahkan siswa dari sikap kurang terpuji, sebab sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didirikan untuk kebutuhan hidup yang lebih baik terlebih di era globalisasi seperti saat ini. Para siswa membutuhkan informasi bimbingan sosial untuk menyaring dampak negative dari globalisasi. Dampak negatif globalisasi dapat mengakibatkan konflik, stress, kecemasan dan frustrasi, pelanggaran disiplin, kolusi dan korupsi dan bahkan penggunaan obat-obat terlarang. Dampak-dampak tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disamping itu layanan informasi bimbingan sosial juga

memperluas lingkup informasi seperti bergaul yang baik, penggunaan waktu luang untuk belajar, tata krama dan etika, aktivitas waktu luang dan keterampilan sosial.

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar. Perubahan tingkah laku adalah tujuan yang mau dicapai dari aktifitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah. Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar dalam segala bidang sering dilakukan. Diperlukan dukungan dari orang tua atau wali murid, teman, serta tenaga pendidik sehingga dapat memberikan arti bagi individu dalam meraih prestasi belajar secara optimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi yaitu dengan memberikan layanan informasi bimbingan sosial. Pelayanan informasi bimbingan sosial dapat membantu perkembangan peserta didik, memberikan wawasan agar dapat menunjang prestasi belajar siswa. Layanan informasi bimbingan juga bertujuan membantu anak mengembangkan diri yang berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Layanan Informasi Bimbingan Sosial

Menurut Budi Purwoko (2008:52) penyajian informasi dalam program bimbingan konseling merupakan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan dalam membantu siswa untuk mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada didalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang

Menurut pendapat Winkel & Sri Hastuti (2006: 316-317) menjelaskan bahwa layanan informasi merupakan usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya peserta didik dapat belajar tentang lingkungan hidupnya serta dapat mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan bimbingan dan konseling dalam

membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi baik informasi pribadi, sosial, belajar dan karir serta mencegah dan mengatasi kesulitan yang dihadapinya.

Syamsu Yusuf (2009: 55) bimbingan sosial untuk mengembangkan pemahaman tentang keragaman budaya atau adat istiadat, sikap-sikap sosial (sikap empati, altruis, toleransi dan kooperasi), kemampuan berhubungan sosial secara positif dengan orang tua, guru, teman dan staf sekolah.

Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan bahwa bimbingan sosial merupakan upaya untuk membantu individu dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur dan tanggung jawab serta upaya pengembangan kemampuan peserta didik untuk menghadapi dan mengatasi masalah-masalah sosial dengan cara menciptakan lingkungan interaksi pendidikan yang kondusif, mengembangkan sistem pemahaman diri dan sikap-sikap positif, serta dengan mengembangkan kemampuan sosial.

Menurut Winkel & Sri Hastuti (2006: 316-317) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya peserta didik belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Syamsu Yusuf (2009:55) bimbingan sosial untuk mengembangkan pemahaman tentang keragaman budaya atau adat istiadat, sikap-sikap sosial (sikap empati dan toleransi), kemampuan berhubungan sosial secara positif baik dengan orang tua, guru, teman dan staf sekolah serta masyarakat yang ada disekelilingnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan Layanan informasi bimbingan sosial merupakan suatu upaya memberikan layanan bimbingan berupa informasi meliputi data maupun fakta yang diberikan kepada siswa agar mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang bersifat sosial, sehingga mampu membina hubungan sosial harmonis di lingkungannya

Menurut Prayitno & Erman Amti (2008: 269-271) Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

a. Ceramah.

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah, murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah.

b. Diskusi

Diskusi merupakan suatu kegiatan dalam menukarkan pendapat dalam memecahkan suatu masalah. Diskusi ini dapat diorganisasi baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru.

c. Karya Wisata

Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar. Karyawisata mempunyai tujuan membantu siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam lingkungan masyarakat dapat menunjang perkembangan mereka dan memperoleh informasi yang membantu pengembangan sikap-sikap positif terhadap pendidikan, pekerjaan dan berbagai masalah dalam masyarakat.

d. Buku panduan.

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan wawasan atau pengetahuan serta informasi yang berguna.

e. Konferensi karier

Penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier. Dalam konferensi karier nara sumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain, mengadakan penyajian berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.

B. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan suatu prestasi maka tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya

Dengan demikian, dapat disimpulkan prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Belajar adalah suatu aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotorik

Prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar. Prestasi belajar adalah belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh siapa anak pada periode tertentu.

III METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 yang dilaksanakan pada bulan Januari-Agustus 2016

Untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian ini, maka perlu diterapkan metode statistik sesuai hipotesa yang akan diuji. Karena penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dipergunakan "*Product Moment Correlation*" dari Pearson, yaitu untuk mencari korelasi dari masing-masing variabel bebas (Layanan Informasi Bimbingan Sosial) dengan variabel terikat (Prestasi Belajar). Untuk menghitung korelasi product moment peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X terhadap Y

N : jumlah responden

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian skor item dengan skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010:318)

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan, meliputi: deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan data masing-masing variabel itu dideskripsikan dengan maksud untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik dari variabel tersebut. Deskripsi data yang disajikan meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo) dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) dari masing-masing variabel penelitian. Disamping itu juga disajikan distribusi frekuensi dan histogram.

a. Variabel layanan informasi bimbingan sosial

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data layanan informasi bimbingan sosial pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan jumlah 42 butir item dengan skor 1-4. Berdasarkan hasil analisis data dengan jasa perhitungan komputer program SPS Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM, diperoleh skor tertinggi = 160; Skor terendah = 104; harga mean (M) = 134,84; median (Me) = 136,17; modus (Mo) = 138,50, dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) = 12,07.

Selanjutnya skor tersebut dikategorikan menurut Sutrisno Hadi (2006: 24) untuk pengkategorian gejala yang diamati didasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus : untuk mean ideal yaitu = $1/2$ (skor tertinggi + skor

terendah) dan untuk SD ideal = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah). Dari rumus tersebut maka untuk variabel layanan informasi bimbingan sosial diperoleh mean ideal empirik sebesar 132 dan untuk SD ideal empirik sebesar 9,33.

b. Variabel prestasi belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data prestasi belajar pada penelitian ini diperoleh dengan mengambil nilai rata-rata raport semester genap. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan jasa perhitungan komputer program SPS Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM, diperoleh skor tertinggi = 80; Skor terendah = 61; harga mean (M) = 72,52; median (Me) = 72,22; modus (Mo) = 70,50, dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) = 4,74.

Selanjutnya skor tersebut dikategorikan menurut Sutrisno Hadi (2006: 24) untuk pengkategorian gejala yang diamati didasarkan pada mean ideal dan SD ideal dengan rumus : untuk mean ideal yaitu = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah) dan untuk SD ideal = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah). Dari rumus tersebut maka untuk variabel prestasi belajar diperoleh mean ideal empirik sebesar 70,5 dan untuk SD ideal empirik sebesar 3,167.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas didapatkan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara layanan informasi bimbingan sosial dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP N I Kasihan Bantul Tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini mengandung makna bahwa semakin efektif pelaksanaan layanan informasi bimbingan sosial terhadap siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya semakin kurang efektif pelaksanaan layanan informasi bimbingan sosial terhadap siswa maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Dengan arti lain bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh efektif tidaknya pelaksanaan layanan informasi bimbingan sosial terhadap siswa.

Layanan informasi bimbingan sosial merupakan suatu upaya memberikan layanan bimbingan berupa informasi meliputi data maupun fakta yang diberikan kepada siswa agar mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang bersifat sosial, sehingga mampu membina hubungan sosial yang harmonis. Layanan informasi bertujuan membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta membekali siswa dengan pengetahuan dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang

perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dapat belajar tentang lingkungan, hidup lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Prestasi belajar merupakan bentuk pengakuan terhadap hasil belajar. Suatu hasil belajar dapat dikategorikan memiliki prestasi jika hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian bila pelaksanaan layanan informasi bimbingan sosial berjalan dengan baik dan efektif diterapkan dalam proses belajar siswa dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan prestasi belajar yang baik diperoleh siswa begitupun sebaliknya, bila pelaksanaan layanan informasi bimbingan sosial tidak diterapkan dengan baik dan efektif, maka akan sangat mempengaruhi rendahnya prestasi siswa tersebut.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Layanan informasi bimbingan sosial pada siswa kelas VII SMP N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 cenderung berkategori cukup efektif sebesar 56,25% yaitu siswa paham perilaku sosial, menjalankan dan mematuhi peraturan, mudah dalam bergaul, bertanggung jawab dalam melakukan suatu kegiatan, dan tekun dalam kegiatan proses belajar.
2. Prestasi belajar siswa kelas VII SMP N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 cenderung berkategori sedang sebesar 43,75% yaitu siswa cenderung rajin dalam belajar, patuh terhadap tata tertib dan peraturan belajar, serta dapat menyelesaikan persoalan dalam belajar dengan baik.
3. Terdapat hubungan yang positif signifikan antara layanan informasi bimbingan sosial dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP N I Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa semakin efektif layanan informasi bimbingan sosial terhadap siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya semakin kurang efektif layanan informasi bimbingan sosial maka semakin rendah prestasi siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan. 2011. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama
- Budi Purwoko. 2008. *Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press
- Daryanto dan Muhammad Farid. 2015. *Bimbingan dan Konseling. Pedoman Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta : Gava Media
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Enik Nur Kholidah. 2012. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- _____. 2013. *Bimbingan dan Konseling Sosial*. Yogyakarta: Azzagrafika
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.
- Prayitno & Erman Amti. 2008. *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2006. *Metodologi Research I, II, III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syamsu Yusuf. 2009. *Program bimbingan dan konseling disekolah*. Bandung. Rizqi Press.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.